



Determinasi Kinerja Karyawan: Komunikasi, Technology Acceptance dan Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem For Business)

Sri Wahono¹, Hapzi Ali²

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, sriwahono099@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, hapzi@dsn.ubharajaya.ac.id

Korespondensi Penulis: Sri Wahono

Abstract: *With effective communication, achieving company goals will be easier to do, from this effective communication information can be obtained that can make data in decision making. Technology acceptance which functions to explain and predict user acceptance of an information system. Technology Acceptance provides a theoretical basis for analyzing between beliefs and behavior, from the actual use of users of an information system. Meanwhile, the information obtained from communication and technology acceptance will become data for making rational decision-making, so that it really supports the decision-making process that is right on target. Utilization of acceptance technology and effective communication and decision-making management have a role in improving employee performance. The role of the three variables in a company is important because it will assist management in the process of improving employee performance.*

Keywords: *Communication, Technology Acceptance, Decision Making, Employee Performance.*

Abstrak: Dengan komunikasi yang efektif maka pencapaian tujuan perusahaan akan lebih mudah dilakukan, dari komunikasi efektif tersebut informasi-informasi dapat diperoleh yang dapat menjadikan data dalam pengambilan keputusan. Technology acceptance yang berfungsi untuk menerangkan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Technology Acceptance menyediakan suatu basis teoritis untuk menganalisa diantara keyakinan dan perilaku, dari penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Sedangkan informasi yang diperoleh dari komunikasi dan technology acceptance, akan menjadi data untuk membuat pengambilan keputusan yang rasional, sehingga sangat mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat sasaran. Pemanfaatan teknologi acceptance dan komunikasi yang efektif dan manajemen pengambilan keputusan mempunyai peran didalam peningkatan kinerja karyawan. Peranan ketiga variabel dalam suatu perusahaan

menjadi penting karena akan membantu manajemen dalam proses peningkatan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Komunikasi, Technology Acceptance, Pengambilan Keputusan, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia kearah yang lebih baik di Perusahaan, maka semua aktivitas di perusahaan ini tidak lepas dari tujuan- tujuan organisasi. Namun keadaan perusahaan tidak selalu berjalan dengan lancar, seperti adanya beberapa indikasi permasalahan yang menjadi kendala dan hambatan, dalam mencapai tujuan dari perusahaan.

Berbagai studi mengenai pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan didalam suatu organisasi tersebut memperkuat asumsi penulis, melakukan kajian terhadap komunikasi pada suatu organisasi yang memungkinkan orang untuk mengkoordinir kegiatan mereka untuk mencapai tujuan bersama, tetapi komunikasi itu tidak hanya menyampaikan informasi atau mentransfer makna saja. Komunikasi itu merupakan suatu kekuatan yang luar biasa dalam kehidupan berorganisasi. Bahkan, ketika pimpinan dan bawahan tidak ada komunikasi maka suatu organisasi atau perusahaan akan menjadi statis tifold ada aktifitas dan tidak ada kemajuan. Komunikasi memelihara motivasi dengan memberikan penjelasan kepada para karyawan, tentang apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja. Komunikasi sangat penting untuk menjalin hubungan kerja sama antar manusia yang terlibat dalam organisasi dan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses pencapaian organisasi atau perusahaan. Keterampilan berkomunikasi memiliki arti penting dalam kehidupan organisasi. Pelaksanaan dan penerapan komunikasi yang efektif yang dapat meningkatkan semangat, karena komunikasi yang baik menentukan perkembangan suatu perusahaan. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang konstruktif, maksudnya cara berkomunikasi menonjolkan sisi positif dari apa yang disampaikan antara sesama karyawan dan antara atasan dan bawahan, jadi jika ada kesalahan dalam bekerja, mereka bias memberi arahan dan petunjuk

Teknologi dapat digambarkan sebagai semua pengetahuan, produk, proses, perkakas, metode, dan sistem di dalam menciptakan barang-barang atau di dalam menyediakan jasa. Teknologi menjadi implementasi pengetahuan yang praktis, dan praktis dalam membantu pekerjaan seseorang. Technology Acceptance bertujuan untuk menerangkan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Technology Acceptance menyediakan suatu basis teoritis untuk menganalisa diantara keyakinan dan perilaku, dari penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Penggunaan technology acceptance yang tepat akan meningkatkan kinerja penggunaannya.

Efektivitas pengambilan keputusan dalam manajemen diperlukan guna mengambil dan menentukan suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah, efektivitas erat kaitannya dengan ketepatan waktu pengambilan keputusan. Ketika mengambil keputusan, maka proses pemilihan alternative yang terbaik dari beberapa alternatif merupakan suatu cara pemecahan masalah yang efektif. Kemajuan suatu organisasi dipengaruhi oleh cara pemimpin dalam mengambil keputusan. Disini menunjukkan bahwa seorang pemimpin yang mampu mengambil keputusan yang tepat akan meningkatkan kinerja karyawan.

Dengan komunikasi yang efektif bisa didapatkan data dan waktu yang tepat, sehingga komunikasi dapat meningkatkan kinerja karyawan, begitu juga dengan meningkatkan kehandalan teknologi acceptance dan pengambilan keputusan yang tepat akan berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan.

Artikel ini membahas pengaruh komunikasi, technology acceptance dan pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang, agar lebih fokus pada kajian pustaka dan hasil serta pembahasan nanti, maka di rumuskan masalah yang akan di bahas pada artikel literature review, yaitu:

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah technology acceptance berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan studi literature atau Library Research. Mengkaji Buku-buku literature sesuai dengan teori yang di bahas khususnya di lingkup Manajemen, Pengukuran Kinerja, Komunikasi Organisasi dan Aplikasi Technology Acceptance. Disamping itu menganalisis artikel-artikel ilmiah yang bereputasi dan juga artikel ilmiah dari jurnal yang belum bereputasi. Semua artikel ilmiah yang di citasi bersumber dari Mendeley dan Scholar Google.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif.

Selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul "Pustaka Terkait" (*Related Literature*) atau Kajian pustaka (*"Review of Literature"*), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian.

Tahapan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan ada korelasi dan layak digunakan untuk penelitian literature review, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam rentang waktu 2016 – 2021.
2. Data yang diperoleh melalui situs <https://harzing.com/resources/publish-or-perish> dan <https://www.google.com>.
3. Data yang digunakan berhubungan dengan data komunikasi, technology acceptance, pengambilan keputusan dan kinerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini menganalisis dan membahas tentang variabel-variabel manajemen dan technology acceptance yaitu: komunikasi, technology acceptance, pengambilan keputusan dan kinerja karyawan. Dimana komunikasi, technology acceptance dan pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Riset dan artikel terdahulu dan relevan dengan artikel ini di antaranya adalah:

Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Menurut Nathania (2014) dalam journal (Swandhana, 2017), mengatakan aliran komunikasi horizontal memiliki hubungan dengan kinerja karena sebagai alat manajerial, komunikasi sering diharapkan untuk berbagi informasi dengan anggota, mengkoordinasikan kegiatan, mengurangi beban manajerial dan aturan yang tidak perlu, serta meningkatkan kinerja, dengan adanya beberapa masalah komunikasi tersebut, maka secara tidak langsung hal tersebut berkaitan dengan kinerja.

Kinerja seseorang akan lebih baik dan sempurna apabila tercipta efektifitas dalam berkomunikasi menurut Lecturer and Gangel (2015), dalam journal (Herman, 2020).

Hasnadi (2019) dalam journal (Herman, 2020), mengemukakan bahwa kemampuan literasi informasi diantaranya; kemampuan menemukan informasi, mensintesis informasi, mengetahui informasi, mengkomunikasikan informasi kepada orang lain, menggunakan

informasi serta menjadikan informasi dalam pengambilan keputusan dan solusi dari suatu permasalahan. Semakin baik kemampuan berkomunikasi seseorang, maka semakin tinggi pula produktifitas kerjanya.

Dalam suatu organisasi makna komunikasi berperan sangat penting, pentingnya komunikasi dalam perusahaan adalah dimana dalam melakukan pekerjaan diantara sesama karyawan memerlukan komunikasi yang efektif agar dapat dimengerti pesan-pesan tentang pekerjaan. Suatu pesan tentang pekerjaan yang akan disebar luaskan maka pastilah informasi tersebut harus berjalan mengikuti suatu alur dari pimpinan sampai kepada para karyawannya ataupun sebaliknya dan juga diantara karyawan, komunikasi yang terjadi didalam suatu organisasi nantinya juga akan mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kerja, peningkatan kinerja, kepuasan karyawan dan lainnya (Gupron, 2019)

Menurut Tobin (2014) dalam journal (Nasukah et al., 2020), mereka menghabiskan lebih dari 70-80% dari waktu dalam kegiatan komunikasi interpersonal, yang sebagian besar di antaranya adalah tatap muka dan melalui telepon. Belum lagi jenis-jenis komunikasi lain seperti surat-surat elektronik(email), media sosial, dsb, menjadikan wewenang kegiatan komunikasinya semakin kompleks menurut Lunenburg (2010) dalam journal (Nasukah et al., 2020). Kompleksitas kegiatan ini hanya akan menjadi kegiatan yang membuang tenaga dan waktu, jika tidak diarahkan pada penciptaan komunikasi efektif yang diarahkan pada tujuan peningkatan kinerja organisasi.

Dari sumber-sumber diatas bahwa hubungan komunikasi interpersonal terhadap peningkatan kinerja, dengan komunikasi efektif yang baik maka akan mempengaruhi peningkatan kerja seseorang atau karyawan.

Teknologi Acceptance berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Keunggulan pemakaian suatu sistem informasi terhadap individu pengguna (individual impact) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kerjanya, menurut Davis (1989) dalam journal (Rosanty et al., 2017).

Menurut Jumaili (2005) dalam journal (Rosanty et al., 2017), kualitas sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari kemudahan pemakai mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi diharapkan individu dan organisasi yang merupakan pemakai sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

Hubungan teknologi sistem informasi akuntansi dengan kinerja organisasi mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013) dalam journal (Rosanty et al., 2017), yang memperlihatkan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pemakai yang handal serta mengetahui perkembangan sistem Informasi akuntansi dan perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan pekerjaannya, menurut Alannita (2014) dalam journal (Tevi Maryani, 2020).

Dari sumber-sumber diatas bahwa hubungan teknologi acceptance terhadap peningkatan kinerja, dengan teknologi acceptance yang tepat maka akan mempengaruhi peningkatan kerja seseorang atau karyawan.

Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

G. R. Terry: Mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.

Robbin dan Coulter (2012: 178) dalam journal (Sugiyanto & Ruknan, 2020), dengan bukunya Management, menjelaskan bahwa Delapan langkah dalam pengambilan keputusan

adalah, (1) identifikasi masalah, (2) identifikasi kriteria keputusan, (3) alokasi bobot kriteria, (4) mengembangkan alternatif, (5) menganalisis alternatif, (6) memilih alternatif, (7) mengimplementasikan alternatif, (8) evaluasi efektivitas keputusan, dan (10) mengevaluasi efektivitas keputusan.

George dan Jones (2012: 471) dalam journal (Sugiyanto & Ruknan, 2020), mengatakan “The process by which members of an organization choose a specific course of action to respond to both opportunities and problems”. Pengambilan keputusan adalah proses dimana anggota sebuah organisasi memilih tindakan tertentu untuk merespon yang baik antara peluang dan masalah. Pengambilan keputusan yang baik pada suatu kegiatan tertentu akan membantu individu, kelompok atau organisasi menjadi efektif.

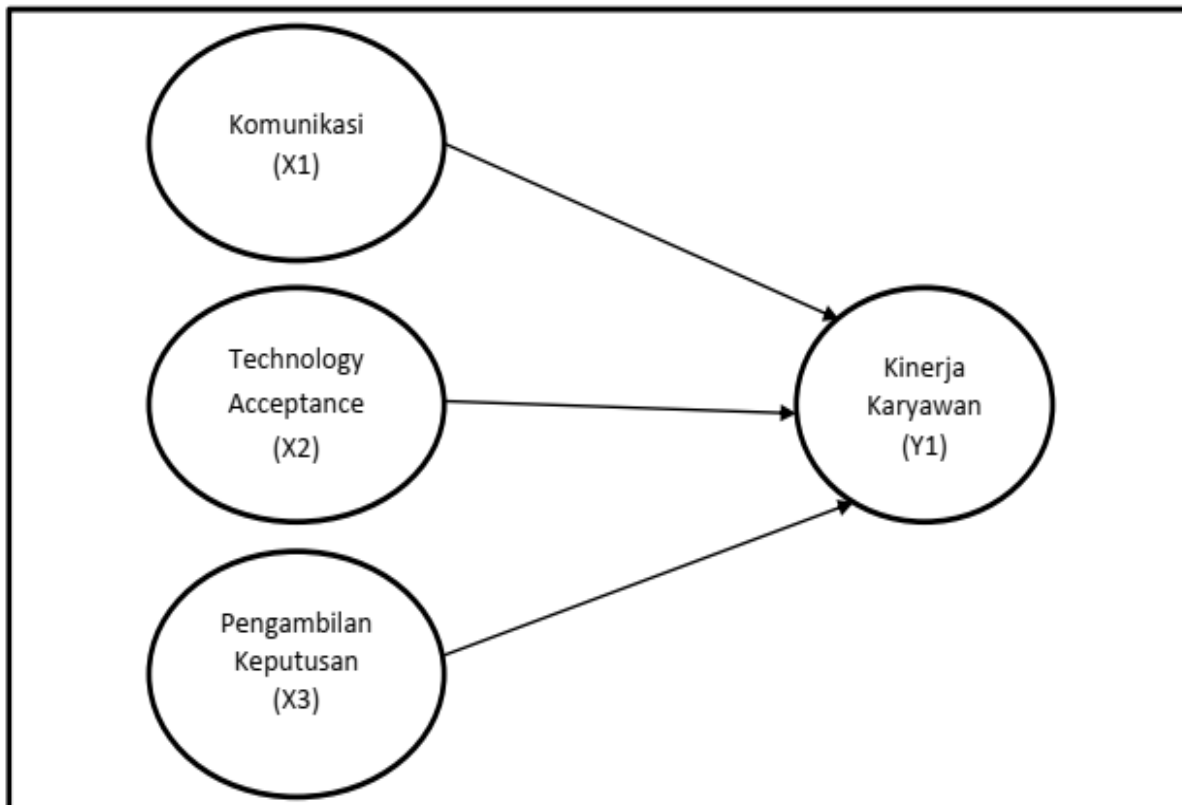
Hasan (Suradi, 2005: 16) dalam journal (AHMAD FAUZI, 2009), mengatakan pengambilan keputusan adalah proses alternative dari beberapa alternative secara sistematis untuk ditindak lanjuti sebagai suatu cara untuk pemecahan masalah.

Menurut Hapzi, Ali (2010: 157) dalam bukunya Sistim Informasi Bisnis (Ali, 2010), tentang proses pembuatan keputusan, pada Tahap 7: Evaluasi hasil-hasil keputusan implementasi keputusan harus dimonitor terus menerus. Manajer harus mengevaluasi apakah implementasi dilakukan dengan lancer dan keputusan memberikan hasil-hasil yang diinginkan.

Dari sumber diatas bahwa hubungan pengambilan keputusan terhadap peningkatan kinerja, terlihat dari pemilihan alternative yang terbaik dan mengavaluasi apakah keputusan tersebut memberikan hasil yang diinginkan dan dengan evaluasi akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Conceptual Framework

Berdasarkan Kajian teori dan hubungan antar variabel maka model atau Conceptual Framework artikel ini dalam rangka membangun hipotesis adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Conceptual Framework

Komunikasi, Technology Acceptance dan Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Karyawan. Variabel lain (epsilon) yang diduga mempengaruhi proses Kinerja Karyawan adalah Selain dari 3 variabel exogen ini juga yang mempengaruhi kinerja karyawan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah :

1. Kepemimpinan: (Anwar Muttaqin, 2022) dan (Farida Agustin, 2021).
2. Motivasi: (Vasu Keerativutisest et.al, 2017) dan (Salman Farisi et.al, 2020)
3. Kerjasama Tim: (Ahmad Wahyuddin et.al, 2017) dan (Husni Adam et.al, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan untuk membangun suatu hipotesis guna untuk riset selanjutnya seperti di bawah ini:

1. Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan, dikarenakan dengan komunikasi ryawanefektif yang baik maka akan mempengaruhi peningkatan kerja sesorang atau karyawan.
2. Technology acceptance berpengaruh terhadap Kinerja karyawan, dengan teknologi acceptance yang tepat maka akan mempengaruhi peningkatan kerja sesorang atau karyawan.
3. Pengambilan keputusan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan, terlihat dari pemilihan alternative yang terbaik dan mengavaluasi apakah keputusan tersebut memberikan hasil yang diinginkan dan dengan evaluasi akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

REFERENSI

- AHMAD FAUZI. (2009). Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 479–487.
- Ahmed, H., & Sigamony, C. (2020). Effect of Employee Creativity on Project Performance with the Mediating Role of Knowledge Sharing and Moderating Role of Openness to Experience. *Global Social Sciences Review*, V(II), 137–148. [https://doi.org/10.31703/gssr.2020\(v-ii\).13](https://doi.org/10.31703/gssr.2020(v-ii).13)
- Ali, H. (2010). *Sistem Informasi Bisnis Dalam Prospektif Keunggulan Kompetitif*. 293.
- Eriyanti, E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2998–3004. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1332>
- Faris, S., & Rostina, C. F. (2016). *The Effect Of Communication And Work Environment On Employee Performance With Motivation As Intervening Variable At Royal Prima Medan Hospital*. 1373–1379.
- Grgic-Hlaca, N., Engel, C., & Gummadi, K. P. (2019). Human decision making with machine advice: An experiment on bailing and jailing. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 3(CSCW). <https://doi.org/10.1145/3359280>
- Grušovnik, D., Kavkler, A., & Uršič, D. (2017). Dimensions of Decision-Making Process Quality and Company Performance: A Study of Top Managers in Slovenia. *Naše Gospodarstvo/Our Economy*, 63(4), 66–75. <https://doi.org/10.1515/ngoe-2017-0024>
- Gunnarsson, E. (2020). Technology Acceptance of Future Decision Makers. *School of Business, Economics and Law, University of Gothenburg*.
- Gupron, G. (2019). Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Sistem Informasi Manajemen dan Komunikasi (Studi pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.73>
- Handayani, E. (2018). Pengaruh kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap proses pengambilan keputusan dalam mewujudkan peningkatan kinerja pegawai. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 12(01), 24–32. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPB/article/view/284>

- Helmiawan, M. A., Supriadi, F., & Mahardika, F. (2019). Analisis Kesiapan Penggunaan Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI) Dengan Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(3), 12–21. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i3.53>
- Herman, H. (2020). Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v4i1.837>
- Idrus, M. I., Adziem, F., & Nayun, H. (2019). Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT PLN (PERSERO) Area Makassar Selatan. *Jurnal Ekonomi Invoice*, 1(1), 156–173.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, A. K. (2005). *Arni Muhammad, "Komunikasi Organisasi", (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 65. 27. 27–55.*
- Irawati, N. (2021). Peningkatan Kinerja Profesionalisme Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pengembangan Microsoft Teams Di Smp Negeri 42 Surabaya. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 459–469. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1943>
- Juliartini, L. P. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Disdikpora Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 15(1), 81–94. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/comment/article/view/1942%0Ahttp://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/comment/article/view/1942/1504>
- Jumarlis, M. (2021). Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Bibit Ikan Air Tawar untuk Dibudidayakan Menggunakan Metode AHP Berbasis Web. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 7. <https://doi.org/10.35585/inspir.v11i1.2605>
- Kamble, S., & Patil, U. (2017). *Performance Improvement of Distribution System by Using PROMETHEE - Multiple Attribute Decision Making Method*. 137, 493–498. <https://doi.org/10.2991/iccasp-16.2017.72>
- Komunikasi, P., Tim, K., Pengambilan, K. D. A. N., & Fauzi, S. (2022). *DASAR NEGERI DALAM KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN Pendahuluan (Introduction)*. 3(5).
- Mokat, J. E. H. (2019). Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan dan Diskresi. *Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara (JURNAL ADMINISTRASI)*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.36412/jan.v1i1.997>
- Mukhtar, M., & Yamin, M. (2020). The Influence of Academic Culture, Management Knowledge and Interpersonal Communication on Decision Making by the Head of Private Islamic Colleges in Jambi *International Journal of Progressive Sciences and ...*, 9–19. <http://ijpsat.es/index.php/ijpsat/article/view/2289>
- Murtiningsih, M., & Lian, B. (2017). Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Smp. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 87–96. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1156>
- Muslihudin, M., & Amrullah, M. (2016). Model Dss Untuk Mengetahui Tingkat Bahaya Asap Kendaraan Menggunakan Metode Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (Fmadm). *Jurnal TAM*, 6, 9–14.
- Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 81–93. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.899>
- Nirmala, S. (2021). Correlation Between Interpersonal Communication and Leadership Communication With the Employee Performance of the Dpd Ri Sekretariat-General. *Moestopo International Review on Social, Humanities, and Sciences*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.32509/mirshus.v1i1.11>

- Pramularso, E. Y. (2018). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta. *Widya Cipta*, 2(1), 40–46.
- Rosanty, A. D., Wahyuni, M. A., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Buleleng. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(2), 275–287.
- SAPTA, I. K. S., MUAFI, M., & SETINI, N. M. (2021). The Role of Technology, Organizational Culture, and Job Satisfaction in Improving Employee Performance during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 495–505. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.495>
- Sasongko, A. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 124–133.
- Setiawan, A., & Pratama, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Bintang Anugerah Sejahtera. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 19–33.
- Sugiyanto, S., & Ruknan, R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Direktorat Jenderal Paud Dan Pendidikan Masyarakat *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat ...*, 5(1), 37–46. <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/1252>
- Suhartini, S., Badriyah, R. D. M., & Hasanah, A. N. (2020). How Interpersonal Communication And Physical Work Environment Affect The Employee' Performance At Quality Control Division Of PT. Bangun Beton. *Primanomics : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 1–13. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE/article/view/288>
- Swandhana, H. (2017). Peranan Komunikasi Horizontal Dalam Peningkatan Kinerja Pada Prime Sauce. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(2), 228–234.
- Tevi Maryani. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Usman, B. (2013). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 10(1), 1–18. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/2754/2552>
- Wahyuddin Habibie, A., Kusumo Negoro Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, B., & Bhayangkara Surabaya, U. (2017). Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Geo Given Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Branchmark*, 3(3), 39–50.
- Zakaria, I. H., & Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 117–126. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2873>
- Zulkifli, S. (2016a). Decision Support System Pemberian Bonus Tahunan Pada Karyawan Berdasarkan Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Study Kasus : Stmik Pringsewu). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 7(0), 67–73. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/74/74>
- Zulkifli, S. (2016b). Decision Support System Pemberian Bonus Tahunan Pada Karyawan Berdasarkan Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Study Kasus : Stmik Pringsewu). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 7(0), 67–73.